

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) “ARIMBI” DALAM
MEMPROMOSIKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN DI DUSUN SAMBILEGI
KIDUL, KECAMATAN MAGUWO HARJO, KABUPATEN SLEMAN**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

Dewi Fitriawati

NIM. 18102030068

Pembimbing :

Beti Nur Hayati, M.A

NIP. 19931012 201903 2 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-86/Un.02/DD/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) "ARIMBI" DALAM
MEMPROMOSIKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN DI DUSUN SAMBILEGI
KIDUL, KECAMATAN MAGUWO HARJO, KABUPATEN SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEWI FITRIAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 18102030068
Telah diujikan pada : Senin, 17 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketes Sidang/Penguji I

Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61a75c040075c

 Penguji II

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
SIGNED


Valid ID: 61a07b0de7926

 Penguji III

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61a0907e7ab08



 Yogyakarta, 17 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61a0916100529

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Fitriawati
NIM : 18102030068
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi Dalam Mempromosikan Pembangunan Pertanian Di Dusun Sambilegi Kidul, Kecamatan Maguwoharjo, kabupaten Sleman”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusunan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan tata cara dibemarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Januari 2022
yang menyatakan


Dewi Fitriawati

NIM. 18102030068

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamualaikum.wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dewi Fitriawati
NIM : 18102030068
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi Dalam Mempromosikan Pembangunan Pertanian Di Dusun Sambilegi Kidul, Kecamatan Maguwoharjo, kabupaten Sleman

Telah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

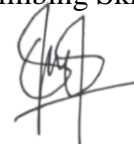
Ketua Prodi



Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si

NIP. 19830811 201101 2 010

Pembimbing Skripsi



Beti Nur Hayati, M.A

NIP. 19931012 201903 2 011

ABSTRAK

Dewi Fitriawati (18102030068), “Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi dalam Mempromosikan Pembangunan Pertanian di Dusun Sambilegi Kidul, Kecamatan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman”. Skripsi Yogyakarta : Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi dalam mempromosikan pembangunan pertanian merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh kelompok yang beranggotakan wanita untuk melakukan pembangunan pertanian di Padukuhan Sambilegi Kidul, bertujuan untuk pemanfaatan lahan di depan pekarangan rumah untuk ditanami sayur-mayur, serta menjadi pendobrak utama dalam menyediakan pangan keluarga. Usaha dalam pembangunan pertanian bertujuan untuk mengajak sekaligus menyadarkan masyarakat yang bukan anggota KWT Arimbi untuk bercocok tanam di depan pekarangan rumah. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana bentuk peran KWT Arimbi dalam mempromosikan pembangunan pertanian di Desa Sambilegi Kidul, Bagaimana dampak dari program promosi pembangunan pertanian yang di lakukan KWT Arimbi di Desa Sambilegi Kidul. Hal tersebut untuk mendeskripsikan peran yang dilakukan KWT Arimbi dalam mempromosikan pembangunan pertanian di Desa Sambilegi Kidul dan untuk mengetahui bagaimana dampak dari program pembangunan pertanian yang dilakukan KWT Arimbi di Desa Sambilegi Kidul.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang usaha, peran serta hasil mempromosikan pembangunan pertanian di Desa Sambilegi Kidul. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam teknik penentuan informan dan teknik sampling menggunakan purposive sampling yang berdasarkan kriteria dengan menggunakan teknik pengumpulan data antara lain dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan menggunakan empat responden. Dengan mengumpulkan data menggunakan ketiga teknik tersebut maka akan dilihat validitas data serta dianalisis dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yang pertama, menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan oleh KWT Arimbi dalam melakukan pembangunan pertanian yaitu dengan cara mengajak masyarakat untuk bercocok tanam bibit *aloe vera*. Kedua, peran KWT Arimbi ini ada empat peran yaitu : peran fasilitatif, peran pendidikan, peran perwakilan serta peran keterampilan teknik. Ketiga, hasil dari KWT Arimbi dalam mempromosikan pembangunan pertanian yaitu : partisipasi masyarakat dalam kegiatan KWT Arimbi, menumbuhkan kemandirian serta adanya peningkatan ekonomi.

Kata Kunci : Peran KWT, Mempromosikan, Pembangunan Pertanian.

MOTTO

“Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah ; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur”.

(QS. Al-A'rof ayat 58).¹



¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen RI, (Diponegoro : CV Penerbit Diponegoro, 2007).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku tercinta, Kakakku dan adik-adikku

Almamaterku

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakaatuh.

Segala puji bagi Allah SWT dengan segala rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi Dalam Mempromosikan Pembangunan Pertanian Di Dusun Sambilegi Kidul, Kecamatan Maguwuharjo, Kabupaten Sleman”. Shalawat serta salam senantiasa disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya juga para pengikut sunah-sunahnya. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan Strata 1 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari do’a, bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dengan niat suci dan ketulusan hati, peneliti menyampaikan hormat dan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ema Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketu Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Beti Nur Hayati, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan masukan dari awal pengerjaan sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. H. Moh. Abu Suhud, selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Seluruh staff TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi Khususnya Staff TU Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang memberikan kemudahan administratif bagi peneliti.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu dan tauladan yang baik.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Kakak tersayang Maesaroh serta adik-adik tersayang Dinda Sekar Arum dan Abu Bakar Sidik terima kasih selalu memberikan do'a, semangat, dan motivasi yang tiada hentinya diberikan kepada peneliti.
9. Teman-teman yang mensupport selama ini, Anistyatun Nur Azizah, M. Fajrul Rakhman, Nur Azizah, Ismiatun Aulia, Rista Fauziah, Berlian Setyadi dan Dian Safarani terima kasih banyak sudah selalu ada menemani dalam masa-masa suka maupun duka, memberikan masukan dan dukungan selama ini.
10. Teman-teman Pengembangan Masyarakat Islam "Comdev 18" teman seperjuangan.
11. Serta pihak-pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-per satu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Tidak semua nama-nama orang yang berjasa saya sebutkan satu-persatu disebutkan disini, dikarenakan keterbatasan ruang. Oleh karena itu saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas perbuatan baik kalian semua. Aamiin

Wassalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Yogyakarta, 07 Januari 2022

Dewi Fitriawati

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Kerangka Teori.....	16
H. Metode Penelitian.....	32
I. Sistematika Pembahasan	40
BAB II GAMBARAN UMUM KWT ARIMBI	42
A. Letak Geografis Sambilegi Kidul	42

B. Letak Geografis KWT Arimbi	43
C. Sejarah Berdirinya KWT Arimbi	44
D. Visi, Misi dan Motto KWT Arimbi.....	45
BAB III PEMBAHASAN.....	51
A. Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Mempromosikan Pembangunan Pertanian	51
1. Peran Fasilitatif.....	51
2. Peran Pendidikan	55
3. Peran Perwakilan	58
4. Keterampilan Teknik	59
B. Dampak Dari Program Promosi Pembangunan Pertanian Yang Dilakukan KWT Arimbi di Desa Sambilegi Kidul	60
1. Mendorong partisipasi dan motivasi masyarakat dalam mengembangkan kelembagaan yang ada di masyarakat	60
2. Memperkuat sistem administrasi masyarakat.....	62
3. Memfasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan di masyarakat	63
4. Mengembangkan kemitraan dan pemasaran suatu produk.....	64
5. Mengembangkan hasil usaha kelompok maupun unit.....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67
1. Upaya Pembangunan Pertanian	67
2. Peran Pengembangan Masyarakat	69
3. Hasil Pengembangan Masyarakat.....	77
BAB IV PENUTUP.....	82

A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	94



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Wilayah.....	42
Tabel 2.2 Kondisi Geografis.....	42
Tabel 2.3 Padukuhan	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Sumber Data.....	39
Gambar 1.2 Triangulasi Metode Pengumpulan Data	40
Gambar 2.1 Letak Geografis KWT Arimbi.....	44
Gambar 2.2 Struktur Organisasi KWT Arimbi	48
Gambar 2.3 Lingkup Kegiatan Pengolahan	49
Gambar 3.1 Upaya Pembangunan Pertanian.....	69
Gambar 3.2 Peran Pengembangan Masyarakat.....	76
Gambar 3.3 Hasil Pengembangan Masyarakat.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan judul. Penelitian ini berjudul **“Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) “ARIMBI” Dalam Mempromosikan Pembangunan Pertanian di Dusun Sambilegi Kidul, Kecamatan Maguwohardjo, Kabupaten Sleman”**. Sebagai pembatasan pemahaman dan beragamnya penafsiran dari judul tersebut, maka perlu adanya pembatasan sebagai berikut:

1. Peran Kelompok Wanita Tani

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran merupakan seorang pemain. Dalam arti lain peran merupakan perangkat tingkat yang diharapkan, dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.²Jadi, Kelompok Wanita Tani merupakan sekumpulan wanita yang memiliki potensi mengembangkan dan memanfaatkan lahan pekarangan untuk mewujudkan ketahanan pangan keluarga.³Seperti

² Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *“Kamus Besar Bahasa Indonesia “*, Edisi Kedua, (Jakarta:Balai Pustaka, 1989), hlm. 667.

³Ziyan farahdiba, dkk, *PERAN ANGGOTPEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DI KELURAHAN PASIR PUTIH, KECAMATAN SAWANGAN, KOTA DEPOK*, Vol.1 No.3 Agustus 2020, Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor, Jurusan Pertanian, Polbangtan Bogor, Kota Bogor

halnya Kelompok Wanita Tani, yang beranggotakan para wanita yang memiliki tujuan bersama dalam hal membangun usaha yang diinginkan kelompok tersebut dalam membangun usahanya.

Maksud peneliti, peran Kelompok Wanita Tani yaitu adanya suatu usaha yang dilakukan oleh suatu kelompok yang beranggotakan para wanita dengan tujuan, visi dan misi bersama.

2. Mempromosikan Pembangunan Pertanian

Promosi adalah suatu proses yang memberikan informasi, mengajak ataupun membujuk masyarakat.⁴Promosi disini maksudnya untuk mengajak masyarakat di desa Sambilegi Kidul dalam mempromosikan pembangunan pertanian untuk bercocok tanam di depan pekarangan rumah. Dalam penelitian ini adalah suatu kelompok yang memiliki keinginan untuk mengajak masyarakat untuk menanam ataupun bercocok tanam yang di buat dengan tujuan memperkenalkan kepada masyarakat baik dari lokasinya yang berada di Dusun Sambilegi Kidul Kecamatan Maguwohardjo Kabupaten Sleman maupun diluar kecamatan/kota tersebut.

Sedangkan pembangunan pertanian merupakan sebuah aspek yang mencakup dalam semua hal, dalam hal ini pembangunan diartikan sebagai upaya untuk mengajak masyarakat di Sambilegi Kidul untuk bercocok tanam di depan pekarangan rumah, Tanaman yang ditanam biasanya dari tumbuh-tumbuhan maupun sayur mayur.

⁴Pengertian promosi menurut para ahli: definisi, tujuan, jenis & contohnya, <https://ekonomimanajern.com/pengertian-promosi/> diakses pada tanggal 11 Juni 2021.

Oleh karena itu, pembangunan biasanya diartikan sebagai kemajuan yang dicapai oleh suatu masyarakat dalam bidang pembangunan pertanian.⁵Jadi, yang dimaksudkan dalam pembangunan pertanian adalah suatu hasil yang dikembangkan ataupun dilakukan oleh suatu kelompok dan masyarakat setempat demi mewujudkan pembangunan pertanian yang lebih baik.⁶

Berdasarkan pemaparan diatas, “Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi dalam Mempromosikan Pembangunan Pertanian” adalah sebuah penelitian yang mengkaji mengenai upaya yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani dalam mempromosikan pembangunan pertanian, untuk mengajak masyarakat untuk menanam ataupun bercocok tanam yang di buat dengan tujuan memperkenalkan kepada masyarakat baik dari hasil yang dikembangkan ataupun dilakukan oleh suatu kelompok dan masyarakat setempat demi mewujudkan pembangunan pertanian yang lebih baik yang lokasinya berada di Dusun Sambilegi Kidul Kecamatan Maguwohardjo Kabupaten Sleman.

⁵Dr. Arief Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, Januari 1995), hlm 1

⁶Asriyanti Syarif, *PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MENGHADAPI MODERNISASI PERTANIAN MELALUI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) PADA USAHATANI SAYURAN DI KECAMATAN BISSAPU KABUPATEN BANTAENG*, Volume 43 Nomor 1, Pebruari 2018, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Latar Belakang

Kesejahteraan merupakan salah satu tujuan kemerdekaan bangsa, dan telah disebutkan dalam Pembukaan UUD 1945 bahwa kesejahteraan dapat tercapai apabila masyarakat keluar dari kemiskinan. Mengingat kehidupan sebagian besar masyarakat di Indonesia masih bergantung pada sektor pertanian, teknologi pertanian menjadi fokus berbagai program pemerintah yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Istilah "*kesejahteraan*" dapat digunakan untuk membahas kemiskinan secara lebih aktif.⁷ Berbicara mengenai kesejahteraan di Indonesia memiliki jumlah penduduk miskin pada Maret tahun 2020 sebesar 26,42 juta orang.⁸ Sedangkan pada daerah Yogyakarta sendiri memiliki jumlah penduduk miskin pada Maret tahun 2020 sebanyak 475,72 ribu orang atau 12,28 % terhadap total penduduknya.⁹

Indonesia disebut juga sebagai Negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian.¹⁰ Sektor pertanian merupakan peranan yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi, khususnya pada negara agraris yang beriklim tropis yang berada di wilayah garis

⁷Rachmini Saparita, dkk, *Membangun Sistem Inovasi Untuk Kesejahteraan Masyarakat*, (Jakarta : LIPI Press, 2015), hlm.1.

⁸Presentase Penduduk Miskin 2020, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/07/15/1744/presentase-penduduk-miskin-maret-2020-naik-menjadi-9-78-persen.html> diakses pada tanggal 18 Juli 2021.

⁹Profil Kemiskinan Daerah istimewa Yogyakarta Maret 2020, <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2020/07/15/1063/profil-kemiskinan-daerah-istimewa-yogyakarta-maret-2020.html#:~:text=Pada%202020%2C%20Jumlah%20penduduk,mencapai%20440%2C89520ribu%20orang,Diakses pada tanggal 18 Juli 2021.>

¹⁰PUSAT INFORMASI INOVASI DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH, <http://pindah.jatengprov.go.id/data/detail/685> diakses tanggal 05 Juli 2021.

khatulistiwa. Pembangunan pertanian akan terwujud jika para perencana pembangunan, dalam hal ini baik pemerintah dan pemerintah setempat bersungguh-sungguh dalam mengelola Sumber Daya Alam (SDA) yang ada serta dapat meningkatkan kesejahteraan para pengelola pertanian.¹¹

Pada hal ini, pembangunan seringkali diartikan pada proses pertumbuhan dan perubahan. Jadi, pembangunan pertanian bisa dikatakan berhasil jika terjadi pertumbuhan sektor pertanian yang tinggi, sekaligus terjadi perubahan masyarakat tani dari kurang baik menjadi kearah yang lebih baik. Dari hal tersebut dilihat dari peranan sektor pertanian baik itu terhadap penyediaan lapangan kerja maupun penyediaan pangan.¹² Dari hal tersebut, sedangkan pada setiap daerah memiliki corak pertumbuhan ekonomi yang berbeda dengan daerah lain.¹³ Dilihat dari hal tersebut data pangan di Indonesia (Global Food Security Index/GFSI) mencapai 59,5 pada tahun 2020.¹⁴ Sedangkan untuk swasembada Indonesia sendiri, berdasarkan perhitungan *self-sufficiency ratio* beras Indonesia pada tahun 2012-2018 cenderung mengalami peningkatan dari tahun-ketahun dengan

¹¹Madziatul Churiyah, *MODEL PEMBANGUNAN PERTANIAN MELALUI PENERAPAN AGROPOLITAN DAN AGROBISNIS DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH*, Madziatul Churiyah adalah Dosen Universitas Negeri Malang, MODERNISASI, Volume 2, Nomor 1, Februari 2006.

¹²Ibid.

¹³JESSI S TAMPUN, *JURNAL PERANAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEMBANGUNAN WILAYAH KOTA TOMOHON*, UNIVERSITAS SAM RATULANGI FAKULTAS PERTANIAN JURUSAN SOSIAL EKONOMI MANADO Tahun 2014

¹⁴Ketahanan Pangan di Indonesia menurun pada tahun 2020, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/26/ketahanan-pangan-indonesia-menurun-pada-2020#:~:text=Skor%20Indeks%20Ketahanan%20Pangan%20Indonesia,peringkat%20dari%2026%20menjadi%2065>. Diakses pada tanggal 18 Juli 2021.

rata-rata mencapai 98,6%. Tetapi, pada tahun 2012-2018 menjadi tahun dengan *SSR* paling rendah dengan angka 97,4% sedangkan untuk swasembada Indonesia sendiri, berdasarkan perhitungan *self-sufficiency ratio* beras Indonesia pada tahun 2012-2018 cenderung mengalami peningkatan dari tahun-ketahun dengan rata-rata mencapai 98,6%. Tetapi, pada tahun 2012-2018 menjadi tahun dengan *SSR* paling rendah dengan angka 97,4% sedangkan pada tahun 2017 dengan *SSR* sebesar 99,65%. Berdasarkan hal tersebut Indonesia sudah hampir melakukan swasembada beras dengan selisih rata-rata sebesar 1,4% agar 100% swasembada.¹⁵

Sedangkan pada tahun 2021 laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia hanya tumbuh 4,7 %.¹⁶ Sedangkan di DIY laju pertumbuhan ekonomi mampu tumbuh sampai 6,14 %.¹⁷ Selain itu, keadaan sektor pertanian di Indonesia pada tahun 2021 diproyeksikan tumbuh sebesar 3,30% hingga 4,27%.¹⁸ Oleh sebab itu, perencanaan pembangunan pertanian suatu daerah pertama-tama perlu mengenali karakter ekonomi, sosial dan fisik daerah itu sendiri, termasuk dari interaksinya dengan daerah lain. Karena, tidak ada strategi pembangunan pertanian daerah yang dapat berlaku untuk semua

¹⁵Swasembada Indonesia, <https://www.economica.id/2020/08/23/beras-indonesia-antara-mencapai-swasembada-dan-ketahanan-pangan/> diakses pada tanggal 30 Juli 2021.

¹⁶Tahun 2021 Ekonomi Indonesia di proyeksi, <https://amp.kompas.com/money/read/2021/06/20/090400726/tahun-2021-ekonomi-indonesia-diproyeksi-hanya-tumbuh-4-7-persen> diakses pada tanggal 06 Juli 2021.

¹⁷Kuartal Pertama 2021 Pertumbuhan Ekonomi DIY, <https://jogjaprovo.go.id/berita/detail/9367-pertumbuhan-ekonomi-diy-awal-2021-positif#:~:teks=Di%20tengah%20masa%20pandemi%20ini,dari%20Presiden%20RI%2C%20Joko%20Widodo>. Diakses pada tanggal 06 Juli 2021.

¹⁸Outlook ekonomi pertanian 2021:perkuat pembangunan sektor pertanian, <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/1731/outlook-ekonomi-pertanian-2021-perkuat-pembangunan-sektor-pertanian> diakses pada tanggal 31 Juli 2021.

daerah. Dengan adanya hal tersebut, strategi penyusunan pembangunan pertanian daerah mengalami perubahan posisi yang menjadi basis dengan sub sektor yang mengikutinya yakni sub sektor tanaman bahkan makanan.¹⁹

Mengacu pada hal tersebut dengan adanya Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan pendobrak utama dalam menyediakan pangan keluarga melalui pemanfaatan lahan, dilihat dari hal tersebut jumlah Kelompok Wanita Tani (KWT) menurut Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) di seluruh Indonesia jumlahnya sebanyak 576.897 pada tahun 2018.²⁰ Sedangkan di DIY jumlah Kelompok Wanita Tani (KWT) sebanyak 8,557 pada tahun 2018.²¹ Melihat dari hal tersebut peran Kelompok Wanita Tani merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan dan berfungsi sebagai tempat penyuluhan, penggerak di berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian ibu-ibu rumah tangga.²² Selain itu, banyaknya jumlah penduduk yang ada di Padukuhan sambilegi Kidul, Keluarga berkembang memiliki peran dan kontribusi yang sangat penting, yaitu sebagai lembaga sosial yang memberikan sosialisasi awal kepada

¹⁹Ibid.

²⁰Kementan Dorong Kelompok Tani Bentuk Korporasi, <https://www.republika.co.id/berita/p5ayvd384/kementan-dorong-kelompok-tani-bentuk-korporasi> diakses pada tanggal 01 Agustus 2021.

²¹Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian, <https://bkpp.jogjaprovo.go.id/download/index/17/t/Data-Penyuluhan> diakses pada tanggal 01 Agustus 2021.

²²Peranan Kelompok Wanita Tani (KWT) Tali Wargi dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Citali, Kabupaten Sumedang, Wa Ode Zusnita Muizu, dkk, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjajaran, hlm.156 tahun 2019

anggota keluarga dalam bentuk pendidikan nilai dan norma, dengan adanya upaya tersebut penanggulangan kemiskinan dan ketidakadilan yang dialami oleh seorang perempuan akan berdampak pada kesejahteraan dan kelangsungan hidup keluarga dan masyarakat. Perempuan bukan hanya seorang ibu rumah tangga di bidang pertanian, melainkan banyak perempuan yang berperan atau memberikan kontribusi nyata baik di dalam ataupun di luar keluarganya.

Di Padukuhan Sambilegi Kidul terdapat suatu Kelompok Wanita Tani (KWT) yang mempromosikan pembangunan pertanian guna meningkatkan kesejahteraan keluarga. Karena Padukuhan Sambilegi Kidul sendiri merupakan daerah perkotaan yang padat penduduk sehingga lahan pertanian juga sempit, maka dalam rangka mengoptimalkan kinerja dari KWT Arimbi ini, dalam setiap kegiatan akan selalu melibatkan anggota dan masyarakat disekitar baik perorangan maupun kelompok. Dalam hal ini, sebagian Ibu-Ibu rumah tangga di Padukuhan Sambilegi Kidul bersifat heterogen, yakni sebagian ada yang hanya untuk mengisi waktu luang dan menggantungkan hidup untuk ikut Kelompok Wanita Tani (KWT).²³Dari hal tersebut dengan adanya Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi di Padukuhan Sambilegi Kidul, dapat memberikan kontribusi untuk mewujudkan pembangunan pertanian kearah yang lebih baik. Dengan cara mengajak masyarakat Sambilegi Kidul yang bukan anggota KWT Arimbi

²³ Dokumen BUSSINES PLAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) ARIMBI, pada 24 Maret 2021

untuk bercocok tanam di depan pekarangan rumah menggunakan pot, ember, *pollibag* dan lain sebagainya untuk dijadikan media tanam.²⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakangnya yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk peran KWT Arimbi dalam mempromosikan pembangunan pertanian di Desa Sambilegi Kidul?
2. Bagaimana dampak dari program promosi pembangunan pertanian yang dilakukan KWT Arimbi di Desa Sambilegi Kidul?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain yaitu:

1. Mendeskripsikan peran yang dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi dalam mempromosikan pembangunan pertanian di desa Sambilegi Kidul.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak dari program promosi pembangunan pertanian yang dilakukan KWT di desa Sambilegi Kidul.

²⁴Anggiapsari Anindita, dkk, “*PERAN ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) MANDIRI DALAM PEREKONOMIAN KELUARGA DI KELURAHAN CEPOKO KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG*”, JIIA, VOLUME 7 No. 4, NOVEMBER 2019, hlm. 560.

E. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumbangan ilmu pengetahuan bagi pembaca, mampu menambah gudang pengetahuan dan kajian kepustakaan untuk kelanjutan penelitian tentang Kelompok Wanita Tani dalam mempromosikan pembangunan pertanian khususnya dalam bidang pengembangan masyarakat yang ada di Indonesia.

b. Secara Praktis

Sebagai referensi yang dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya mengenai pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT), sekaligus sebagai masukan kepada lembaga pemberdayaan untuk membantu perkembangan program pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT).

F. Kajian Pustaka

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Fauziah Eka Sari, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Sari Indah dalam Pelestarian Lingkungan Melalui Pemanfaatan Telaga Mati*" penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa KWT Sari Indah Kabupaten Gunung kidul yang pertama, menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan oleh KWT Sari Indah

dalam melakukan pelestarian lingkungan yaitu dengan cara reboisasi dan menjaga daerah resapan air. Kedua, peran KWT Sari Indah ini ada empat peran yaitu : fasilitatif, pendidikan, perwakilan, serta keterampilan teknik. Ketiga, hasil dari KWT Sari Indah dalam melakukan pelestarian lingkungan yaitu : partisipasi masyarakat dalam kegiatan KWT Sari Indah, menumbuhkan kemandirian serta meningkatkan ekonomi.²⁵

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Fauziah Eka Sari dengan penulis adalah membahas Kelompok Wanita Tani (KWT). Adapun perbedaan terletak pada focus penelitiannya. Fauziah Eka Sari membahas mengenai urgensi pelestarian lingkungan dengan cara reboisasi dan menjaga daerah resapan air, sedangkan penulis membahas mengenai mempromosikan pembangunan pertanian dengan cara mengajak masyarakat/warga Sambilegi Kidul yang bukan anggota KWT Arimbi untuk bercocok tanam di depan pekarangan rumah menggunakan pot, ember, polibag dan lain sebagainya untuk dijadikan media tanam.

Kedua, skripsi yang dilakukan oleh Suci Rahmani Karimah, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Pengembangan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem, Sleman*" Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 yang hasil penelitiannya dapat disimpulkan berdasarkan

²⁵Fauziah Eka Sari, *Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Sari Indah Dalam Pelestarian Lingkungan Melalui Pemanfaatan Telaga Pati*, Skripsi (Yogyakarta : Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai proses untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan cara peningkatan keterampilan melalui pelatihan dalam memanfaatkan potensi lokal yang ada di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem.²⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Suci Rahmani Karimah dengan penulis adalah membahas mengenai Kelompok Wanita Tani (KWT). Adapun perbedaan terletak pada fokus penelitiannya. Suci Rahmani Karimah membahas mengenai proses untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan cara peningkatan keterampilan melalui pelatihan dalam memanfaatkan potensi lokal yang ada di Kelompok Wanita Tani Makmur, sedangkan penulis membahas mengenai mempromosikan pembangunan pertanian dengan cara mengajak masyarakat Sambilegi Kidul yang bukan anggota KWT Arimbi untuk bercocok tanam di depan pekarangan rumah menggunakan pot, ember, polibag dan lain sebagainya untuk dijadikan media tanam.

Ketiga, skripsi yang dilakukan oleh Badriyatul Musyarofah, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung yang berjudul *“Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Bougenville dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Desa Mojopahit, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah Tahun*

²⁶Suci Rahmani Karimah, *Pengembangan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem, Sleman*, Skripsi (Yogyakarta :Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

2018”hasil penelitiannya dapat disimpulkan untuk mengetahui seberapa berperan kelompok wanita tani dalam meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat sekitarnya. Manfaat yang diperoleh yaitu menambah wawasan untuk lebih meningkatkan kreatifitas dan potensi yang dimiliki agar dapat dikembangkan untuk menambah pengetahuan sekaligus untuk menambah penghasilan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.²⁷

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Badriyatul Musyarofah dengan penulis adalah membahas mengenai peran Kelompok Wanita Tani (KWT). Adapun perbedaannya adalah pada focus penelitiannya. Badriyatul Musyarofah membahas mengenai manfaat yang diperoleh masyarakat dari adanya peran Kelompok Wanita Tani (KWT) yakni untuk menambah wawasan serta lebih meningkatkan kreatifitas dan potensi yang dimiliki agar dapat dikembangkan untuk menambah pengetahuan sekaligus untuk menambah penghasilan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari, sedangkan penulis membahas mengenai bagaimana peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi dalam mempengaruhi serta mengajak masyarakat terutama warga di Desa Sambilegi Kidul untuk menanam tanaman ataupun sayur-mayur didepan pekarangan rumah.

Keempat, Jurnal yang dilakukan oleh Asriyanti Syarif, mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Menghadapi Modernisasi Pertanian Melalui

²⁷Badriyatul Musyarofah, *Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Bougenville dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Desa Mojopahit, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah*(Lampung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, 2018)

Kelompok Wanita Tani (KWT) Pada Usahatani Sayuran di Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng” dapat disimpulkan bahwa bentuk pemberdayaan perempuan dalam kelompok wanita tani (KWT), Pada program pemberdayaan perempuan : Pemberian sarana produksi, peralatan, kebun percobaan, pengolahan hasil pertanian, dan penyuluhan. Tingkat partisipasi perempuan dalam KWT tergolong tinggi karena nilai manfaat yang diperoleh berupa pengetahuan dan keterampilan.²⁸

Persamaan penelitian yang ditulis Asriyanti Syarif dengan penulis adalah membahas mengenai Kelompok Wanita Tani (KWT). Adapun perbedaannya adalah pada fokus penelitiannya. Asriyanti Syarif membahas mengenai peningkatan ekonomi melalui adanya Kelompok Wanita Tani (KWT) serta pengolahan hasil pertanian dan menciptakan nilai tambah bagi petani sayuran, sedangkan penulis membahas mengenai bagaimana Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi dalam mempengaruhi serta mengajak masyarakat terutama warga di Desa Sambilegi Kidul untuk menanam tanaman ataupun sayur-mayur didepan pekarangan rumah melalui contoh, seperti yang ada di Dangau Mina horti, yakni kangkung, tomat dan lain sebagainya.

Kelima, Jurnal yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Dwi Sugitarina Oka, dkk, mahasiswa Program Studi Magister Agribisnis, Program Pascasarjana, Universitas Udayana, Bali, Indonesia yang berjudul

²⁸Asriyanti Syarif, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MENGHADAPI MODERNISASI PERTANIAN MELALUI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) PADA USAHATANI SAYURAN DI KECAMATAN BISSAPU KABUPATEN BANTAENG, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, Volume 43 Nomor 1, Pebruari 2018 Halaman 77-84

“Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) pada Kelompok Wanita Tani di Kabupaten Gianyar” dapat disimpulkan hasil penelitian ini dilihat dari karakteristik wanita tani memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan program KRPL di Kabupaten Gianyar, dan juga pendidikan nonformal yaitu berupa kursus ataupun sekolah lapang mengenai program KRPL merupakan karakteristik wanita tani yang paling berpengaruh.²⁹

Persamaan penelitian yang ditulis I Gusti Ayu Dwi Sugitarina Oka, dkk, dengan penulis adalah membahas mengenai Kelompok Wanita Tani (KWT). Adapun perbedaannya adalah pada focus penelitiannya. I Gusti Ayu Dwi Sugitarina Oka, dkk. membahas mengenai Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) pada Kelompok Wanita Tani di Kabupaten Gianyar, merupakan kegiatan yang mendorong warga untuk mengembangkan tanaman pangan maupun peternakan dan perikanan skala kecil dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah, sedangkan penulis membahas mengenai mempromosikan pembangunan pertanian dengan cara mengajak masyarakat Sambilegi Kidul yang bukan anggota KWT Arimbi untuk bercocok tanam di depan pekarangan rumah menggunakan pot, ember, polibag dan lain sebagainya untuk dijadikan media tanam.

²⁹I Gusti Ayu Dwi Sugitarina Oka, dkk, Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) pada Kelompok Wanita Tani di Kabupaten Gianyar, Program Studi Magister Agribisnis, Program Pascasarjana, Universitas Udayana, Bali, Indonesia, Jurnal Manajemen Agribisnis Vol. 4, No. 2, Oktober 2016 ISSN: 2355-0759

G. Kerangka Teori

1. Pengertian Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran merupakan seorang pemain. Dalam arti lain adalah suatu perangkat atau tingkah laku yang diharapkan atau dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dimasyarakat.³⁰ Jadi, peran disini merupakan suatu tindakan yang dimiliki oleh seseorang di dalam masyarakat untuk menjadikan masyarakat yang mandiri.

Tujuan utama dari seorang pengembangan masyarakat adalah mengembangkan kapasitas dari pelaku masyarakat sehingga bisa mengorganisir dan menentukan sendiri upaya-upaya yang diperlukan dalam memperbaiki kehidupan mereka (masyarakat yang didampingi oleh pengembangan masyarakat). Seorang pengembangan masyarakat bekerja bersama-sama masyarakat untuk membangun kepercayaan diri pada mereka terhadap kemampuan dan potensi yang sebenarnya mereka miliki.³¹

Sebagai seorang pengembangan masyarakat pada dasarnya memiliki empat peran yang menjadi suatu hal yang sangat berpengaruh kepada teknik dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang pengembang masyarakat. Empat peran antara lain yaitu³² :

³⁰Pusat Pembinaan dan Pengembangan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia” hlm. 412.

³¹Aziz Muslim, “Metodologi Pengembangan Masyarakat”, (Yogyakarta : TERAS, 2009), hlm. 69.

³²*Ibid.*, hlm. 70-71.

- a. Peran fasilitatif, adalah peran yang dijalankan oleh seorang pengembang masyarakat melakukan stimulan dan dukungan terhadap masyarakat. Peran ini meliputi antara lain : mendorong, menghubungkan, menengahi, animasi sosial, membangun kesepakatan di dalam grup, penggunaan keterampilan maupun sumber-sumber yang mengatur.
- b. Peran pendidikan, pada peran ini meliputi antara lain : membangun kesadaran, memberi penjelasan, mempertentangkan sebagai praktik dinamisasi baik kelompok maupun pelatihan.
- c. Peran perwakilan, adalah peran yang dilakukan oleh pengembangan masyarakat melalui interaksinya melalui lembaga luar. Peran ini meliputi antara lain : usaha untuk mendapatkan sumber-sumber, advokasi, mitra, serta pengetahuan menjadi juru bicara masyarakat.
- d. Peran keterampilan teknik, adalah peran seorang pengembangan masyarakat dalam keterampilan teknis baik maupun untuk mengembangkan masyarakat. Ada beberapa dimensi didalam pekerjaannya antara lain seperti pengumpulan data dan analisis data, pemakaian komputer, penyajian laporan secara lisan maupun tertulis, penanganan proyek pembangunan secara langsung maupun manajemen dan pengendalian uang.

Berdasarkan beberapa peran yang sudah dipaparkan di atas, selain itu ada beberapa tugas yang dilakukan seorang pengembangan

masyarakat yakni dalam melaksanakan kegiatan pendampingan antara lain sebagai berikut³³ :

- a. Mendorong partisipasi dan motivasi masyarakat dalam mengembangkan kelembagaan yang ada di masyarakat.
- b. Memperkuat system administrasi masyarakat
- c. Memfasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan di masyarakat
- d. Mengembangkan kemitraan dan pemasar suatu produk
- e. Mengembangkan hasil usaha kelompok maupun unit
- f. Membuat evaluasai program

2. Kelompok Wanita Tani

a. Pengertian Kelompok Wanita Tani

Kelompok merupakan sekumpulan orang-orang yang hidup bersama dalam suatu lingkungan, serta terdapat dalam ikatan hidup bersama dan adanya interaksi sosial, serta organisasi antar anggota. Sedangkan Kelompok Wanita tani adalah suatu kumpulan dari ibu-ibu ataupun para wanita petani yang mempunyai hubungan dan saling berinteraksi yang memiliki aktivitas yang sama satu sama lainnya untuk meningkatkan produktivitas usahatani.

Kelompok merupakan sekumpulan orang-orang yang lebih dari dua orang yang saling berinteraksi, bertukar pikiran, untuk

³³Aziz Muslim, “*Metodologi Pengembangan Masyarakat*”, hlm. 71.

mencapai suatu tujuan tertentu.³⁴ Sedangkan Kelompok Wanita tani adalah suatu kumpulan dari ibu-ibu ataupun para wanita petani yang mempunyai hubungan dan saling berinteraksi yang memiliki aktivitas yang sama satu sama lainnya untuk meningkatkan produktivitas usaha tani.³⁵

Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah suatu organisasi yang dibentuk sebagai salah satu kelembagaan petani yang dimana anggotanya adalah para wanita-wanita yang berkecimpung didalam kegiatan pertanian untuk meningkatkan produktivitas usaha tani yang berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, yang mengolah hasil-hasil pertanian maupun perikanan sehingga menambah penghasilan untuk keluarga.³⁶

Ide dibentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) berasal dari kenyataan bahwa ibu-ibu tidak hanya mengurus rumah tangga saja melainkan menjadi tenaga kerja pencari nafkah (tambahan maupun utama), dan berhubungan erat sebagai perannya menjadi pelaku usaha dalam upaya peningkatan pendapatan baik untuk pemenuhan kebutuhan pangan keluarganya maupun untuk ketahanan pangan keluarganya. Kelompok Wanita Tani yang melibatkan kaum perempuan secara langsung di dalam usaha-

³⁴Komang Arana, "*Perilaku Keorganisasian*", (Yogyakarta :Graha Ilmu, 2009) hlm. 43.

³⁵Pengertian Kelompok Wanita Tani, <http://digilib.uinsby.ac.id> diakses pada tanggal 03 September 2021.

³⁶Pengertian Kelompok wanita Tani, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id> diakses pada tanggal 03 September 2021.

usaha peningkatan hasil pertanian, yang menciptakan kreativitas bagi masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup melalui usaha-usaha yang diciptakan, serta sebagai media bagi masyarakat yang memiliki usaha rumahan dalam mencapai kesejahteraan baik untuk keluarga maupun kelompok.

Terbentuknya Kelompok Wanita Tani sebagai wadah bagi masyarakat dan anggotanya guna untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam berusaha tani yang lebih baik dan menguntungkan, serta berperilaku mandiri untuk hidup yang sejahtera. Kelompok ini merupakan sebuah tempat untuk bekerjasama dengan anggota juga masyarakat lain maupun dengan pihak lainnya dalam rangka untuk mennghadapai ancaman, tantangan dan hambatan dalam mempromosikan pembangunan pertanian. Kelompok merupakan sebagai wadah belajar bagi masyarakat dimana sesama para anggotanya dapat bertukar pikiran, pengalaman dan pengetahuan. Dengan adanya Kelompok Wanita Tani dapat membentuk sikap solidaritas terhadap sesama warga dan saling bantu-membantu dalam dalam meningkatkan usaha-usaha pertanian.

Kelompok Wanita Tani merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Di Indonesia hidup dalam kelompok sudah ada sejak

dulu, hal tersebut dibentuk sesuai kondisi masyarakat, budaya, serta kepentingan dan tujuan yang sama. Peran ganda kelompok wanita tani adalah suatu hal yang strategis dalam meningkatkan produktivitas usaha tani yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dan ketahanan pangan menuju pembangunan pertanian yang ada di pedesaan. Sebagaimana beberapa hasil penelitian yang menyimpulkan, yaitu :

- 1) Terpenuhinya fungsi ekonomi didalam keluarga, karena adanya penghasilan tambahan dari para ibu rumah tangga yang ikut KWT.
- 2) Terpenuhinya kebutuhan keluarga, terlihat dari adanya para ibu-ibu menanam sayur-mayur di depan rumah atau pekarangan.
- 3) Menjadikan ibu rumah tangga sebagai wanita yang mandiri dan berpenghasilan sendiri.³⁷

Dengan adanya Kelompok Wanita Tani diharapkan dapat menjadi gerakan bagi anggota kelompok dalam meningkatkan usaha tani dalam kelompok dan masyarakat desa. Kelompok dapat menjadi media pengembangan dalam usahatani sebagai salah satu bentuk kerjasama dalam meningkatkan pembangunan pertanian yang dicapai, dengan menjadi media pengembangan usaha juga

³⁷Peranan Kelompok Wanita Tani, <http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id> diakses pada tanggal 03 September 2021.

dapat meningkatkan solidaritas dan partisipasi antara anggota kelompok dengan masyarakat.

Penumbuhan dan pengembangan Kelompok Wanita tani dilakukan melalui pemberdayaan petani untuk merubah pola pikir para petani untuk meningkatkan usaha tani dan kemampuan kelompok dalam melaksanakan fungsinya. Pemberdayaan petani dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan dengan pendekatan kelompok untuk mendorong terbentuknya kelembagaan petani dan antar anggota kelompok dalam rangka mencapai efisiensi usahatani. Dalam rangka meningkatkan kemampuan kelompok wanita tani perlu adanya pembinaan dan pendampingan pada kelompok wanita tani yang dilakukan secara berkesinambungan dan diarahkan pada kemampuan upaya peningkatan kemampuan kelompok dalam melaksanakan fungsinya sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, unit produksi sehingga mampu mengembangkan usaha dan menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri.³⁸

b. Syarat Terbentuknya Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita tani (KWT) terbentuk atas adanya sekumpulan individu (kaum perempuan) yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1) Keanggotaan yang jelas

³⁸Pengertian Kelompok Tani” (Tabloid), Sinar Tani, “MEMBANGUN KEMANDIRIAN AGRIBISNIS” Edisi 11-17 juni 2014 No. 3561, PT. Duta Karya Swasta, Tahun XLIV, hal. 3.

- 2) Adanya kesadaran sebagai anggota
- 3) Memiliki kesamaan tujuan dan sasaran
- 4) Saling bergantung dalam upaya pemenuhan kebutuhan untuk mencapai tujuan
- 5) Merupakan satu kesatuan organisasi yang tunggal dalam mencapai tujuan kelompok dengan terbentuknya struktur kelompok.³⁹

Berdasarkan ciri-ciri yang dikemukakan diatas, Kelompok Wanita Tani Arimbi masuk kedalam kategori yang dimaksud yakni kelompok yang memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera melalui organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi. Dimana kelompok ini mampu menciptakan kreativitas-kreativitas dalam usaha tani dalam pembangunan pertanian, bagi anggota kelompok dan masyarakat di Desa Sambilegi Kidul, Maguwoharjo, Sleman dengan usaha-usaha yang telah dilakukan sesuai tujuan bersama.

Dalam mengembangkan kemampuan dan kreativitas kaum perempuan dalam meningkatkan program kelompok, Kelompok Wanita Tani menjadi sebuah organisasi petani yang kuat dan mandiri seperti :

- 1) Adanya pertemuan anggota/pengurus yang diselenggarakan secara berkala dan berkesinambungan,

³⁹Adam I, Indrawijaya, *Prilaku Organisasi*, Bandung Sinar Baru, 2002, hal. 34.

- 2) Mempunyai rencana kerja kelompok yang disusun bersama berdasarkan kesepakatan,
 - 3) Memiliki aturan yang disepakati dan ditaati bersama,
 - 4) Mempunyai pencatatan atau administrasi,
 - 5) Sebagai sumber informasi teknologi baru para anggotanya,
 - 6) Menjalin kerjasama antar anggota, kelompok maupun dengan pihak lain,
 - 7) Adanya pemupukan/iuran dari para anggota.⁴⁰
- c. Fungsi Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani adalah sebuah organisasi pemberdayaan masyarakat yang sepenuhnya dikelola oleh kaum perempuan yang bergerak dalam bidang pertanian, yang memiliki fungsi untuk menciptakan kesejahteraan. Kelompok Wanita Tani (KWT) kini telah menjadi kelembagaan petani bagi kaum perempuan yang memiliki khalayak usaha yang memenuhi skala ekonomi dan efisien usaha yang baik, hal tersebut dibuktikan dari beberapa fungsi sebagai berikut :

1) Unit usaha tani/produksi

Kelompok Wanita tani dapat menjadi unit yang memproduksi komoditas untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dan kebutuhan pasar, sehingga dapat menjadi kuantitas, kualitas dan stabilitas harga.

⁴⁰Indikator Keberhasilan Kelompok Wanita Tani (KWT), http://www.kompasiana.com/wiwitagustiana/pekarangan-hijau-bersamakelompok-wanita-tani-melati_551fdb01813311546f9de3b2, Diakses pada tanggal 18 Juni 2021.

2) Unit usaha pengolahan

Kelompok Wanita Tani dapat memberikan pelayanan baik penggunaan alat pertanian, mesin pertanian, maupun teknologi didalam pengolahan hasil produksi komoditas yang mencakup proses pengolahan dan pengepakan untuk meningkatkan nilai tambah suatu produk.

3) Unit usaha pemasaran

Kelompok Wanita Tani dapat memberikan pelayanan dan fasilitas pemasaran hasil pertanian dan usaha tani maupun masyarakat desa dalam bentuk jejaring dan kemitraan dengan pihak lain maupun pemasaran secara langsung. Di dalam pelayanannya kelompok dapat aktif memberikan informasi harga suatu komoditas, agar usahatani dan kelompok dapat tumbuh dan berkembang menjadi yang baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan, serta kehidupan yang lebih baik bagi anggotanya dan masyarakat usaha tani.

4) Unit usaha penyedia sarana dan prasarana

Kelompok Wanita Tani merupakan tempat pemberian layanan kepada seluruh anggota untuk memenuhi kebutuhan

sarana produksi, diantaranya pupuk, bibit, pertisida, dan peralatan usaha tani.⁴¹

Kelompok Wanita Tani (KWT) selain memiliki fungsi yang sangat baik juga memiliki manfaat pemberdayaan yang diperoleh anggotanya dan bahkan masyarakat desa, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peningkatan ilmu pengetahuan
- 2) Pengembangan kreatifitas dan keterampilan
- 3) Sebagai tambahan pendapatan bagi keluarga
- 4) Menambah gizi masyarakat dan mensosialisasikan keberagaman sayuran yang aman dan sehat.
- 5) Menambah keindahan lingkungan
- 6) Memberikan kenyamanan
- 7) Membina kebersamaan dan kerukunan masyarakat
- 8) Pemberdayaan masyarakat melalui usahatani.⁴²

d. Tujuan dibentuknya Kelompok Wanita Tani

Tujuan dibentuknya Kelompok Wanita Tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan masyarakat yakni kaum perempuan di dalam usahatani sebagai proses pembangunan masyarakat dalam mencapai kesejahteraan. Dengan

⁴¹Fungsi Kelompok Wanita Tani” (Tabloid) Sinar Tani “MEMBANGUN KEMANDIRIAN AGRIBISNIS” Edisi 11-17 juni 2014 No. 3561, PT. Duta Karya Swasta, Tahun XLIV, hal. 3

⁴²Manfaat Kelompok Wanita Tani,
http://www.kompasiana.com/wiwitagustiana/pekarangan-hijabersama-kelompok-wanita-tanimelati_551fdb01813311546f9de3b2 Diakses pada tanggal 18 Juni 2021.

adanya Kelompok Wanita Tani masyarakat dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kerjasama dalam kelompok sebagai tujuan meningkatkan usaha tani yang lebih baik.

Kelompok Wanita Tani dapat menjadi media intervensi bagi para anggotanya dan masyarakat dalam mendukung usahatani maupun pembangunan pertanian dengan aktivitas-aktivitas dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kelompok. Selain itu kelompok ini melibatkan langsung kaum perempuan dalam hal pembangunan pertanian, perempuan ikut berperan penting dalam pengambilan keputusan. Dukungan dan partisipasi semua pihak yang terkait sangat diharapkan untuk mewujudkan kesejahteraan. Selain mengurus rumah tangga, perempuan dapat membantu suami dalam mencari nafkah dan mengurus lahan pertanian atau pekarangan untuk menghidupi keluarganya.

Tujuan lain dari adanya kelompok yaitu menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, indah dan nyaman. Kegiatan dalam kelompok juga merupakan salah satu upaya dalam mensosialisasikan pola hidup produktif dan mengurangi kebiasaan masyarakat yang cenderung konsumtif terutama dalam hal kebutuhan bahan pangan. Selain itu usahatani yang dilakukan dalam kelompok memberikan hal positif, hal tersebut dilihat dari adanya peningkatan dalam produktifitas usahatani yang telah meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung

terciptanya kesejahteraan masyarakat yang lebih baik bagi anggota, masyarakat, bahkan petani lainnya.

e. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang mana dilakukan secara bertahap untuk kemandirian masyarakat yang berkelanjutan, walaupun sudah tidak ada lagi pendampingan dari pihak lain dalam prosesnya.⁴³

Pemberdayaan kelompok yang dilakukan yaitu dengan menjadikan kelompok sebagai pusat pendidikan, pelatihan, dan kerjasama dalam usaha tani yang dilaksanakan. Bahkan kelompok ini menjadi media intervensi yang sangat berperperan penting di dalam proses keberhasilan suatu program yang dilaksanakan. Kelembagaan kelompok juga sebagai media dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan keterampilan dan pengetahuan dalam usaha tani. Dalam rangka pemberdayaan masyarakat ada beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kesadaran kritis atas posisi masyarakat dalam struktur sosial politik,
- 2) Kesadaran kritis yang muncul diharapkan membuat masyarakat mampu membuat argumentasi terhadap berbagai macam eksploitasi serta sekaligus membuat keputusan terhadap hal tersebut,

⁴³Beti Nur Hayati, Jurnal Pemberdayaan Masyarakat : Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan, Vol 4, No. 1 (2000), Powerfulness Komunitas : Refleksi Pendampingan Kelompok Tani Pada Program Kampung Pisang

- 3) Adanya peningkatan kapasitas masyarakat/kelompok,
- 4) Pemberdayaan juga perlu mengkaitkan dengan pembangunan sosial dan budaya masyarakat.⁴⁴

Kelompok menjadi kelembagaan masyarakat yang menjadi wadah usaha tani dengan melakukan proses pemberdayaan terhadap anggota dan masyarakat sebagai proses memecahkan permasalahan yang dihadapi baik dalam pembangunan ekonomi maupun sosial.

Pemberdayaan kelompok dapat dicapai dengan penerapan pendekatan pemberdayaan sebagai berikut:

- 1) Pemukiman

Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktural yang menghambat.

- 2) Penguatan

Memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Menumbuhkembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri pada masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.

- 3) Perlindungan

⁴⁴Suparjan;Hempri Suyatno, “*Pengembangan Masyarakat*”, (Aditya Media:Yogyakarta, 2003), hlm. 44

Melindungi masyarakat terutama kelompok–kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari persaingan yang tidak seimbang antara yang kuat dan yang lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Mengarah pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.

4) Penyokongan

Memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan perencanaan dan tugas–tugas kehidupannya. Menyokong masyarakat agar tidak terjatuh kedalam keadaan pada posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.

5) Pemeliharaan

Memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok di dalam masyarakat. Menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.⁴⁵

Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dilakukan agar kelompok memiliki kekuatan yang mandiri, sehingga mampu menghadapi permasalahan yang ada dalam malakukan kegiatan

⁴⁵Edi Suharto, “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*”, (Refika Aditama, Bandung : 2005), hlm. 66

usaha tani, sehingga dapat mencapai cita-cita dalam kelompok dan mendapatkan kesejahteraan baik anggota maupun masyarakat.

3. Mempromosikan Pembangunan Pertanian

Promosi adalah suatu proses yang memberikan informasi, mengajak ataupun membujuk masyarakat.⁴⁶ Promosi disini maksudnya untuk mengajak masyarakat di desa Sambilegi Kidul dalam mempromosikan pembangunan pertanian untuk bercocok tanam di depan pekarangan rumah. Dalam penelitian ini adalah suatu kelompok yang memiliki keinginan untuk mengajak masyarakat untuk menanam ataupun bercocok tanam yang di buat dengan tujuan memperkenalkan kepada masyarakat baik dari lokasinya yang berada di Dusun Sambilegi Kidul Kecamatan Maguwohardjo Kabupaten Sleman maupun diluar kecamatan atau kota tersebut.

Sedangkan pembangunan pertanian merupakan sebuah aspek yang mencakup dalam segala hal, dalam hal ini pembangunan diartikan sebagai upaya untuk mengajak masyarakat di Sambilegi Kidul untuk bercocok tanam di depan pekarangan rumah, tanaman-tanaman yang ditanam biasanya dari tumbuh-tumbuhan maupun sayur mayur. Oleh karena itu, pembangunan biasanya diartikan sebagai kemajuan yang dicapai oleh suatu masyarakat dalam bidang pembangunan pertanian.⁴⁷ Jadi, yang dimaksudkan dalam

⁴⁶Pengertian promosi menurut para ahli: definisi, tujuan, jenis & contohnya, <https://ekonomimanajern.com/pengertian-promosi/> diakses pada tanggal 11 Juni 2021.

⁴⁷Dr. Arief Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, Januari 1995), hlm 1

pembangunan pertanian adalah suatu hasil yang dikembangkan ataupun dilakukan oleh suatu kelompok dan masyarakat setempat demi mewujudkan pembangunan pertanian yang lebih baik.⁴⁸

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang diamati, untuk memahami istilah penelitian ini, perlu kiranya dikemukakan teori menurut Lexy J. Moleong yang mendefinisikan metodologi penelitian adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁹

Alasan penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif adalah karena metode ini lebih mudah dalam memperoleh data-data yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang sedang dikaji.

⁴⁸Asriyanti Syarif, *PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MENGHADAPI MODERNISASI PERTANIAN MELALUI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) PADA USAHATANI SAYURAN DI KECAMATAN BISSAPU KABUPATEN BANTAENG*, Volume 43 Nomor 1, Pebruari 2018, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000). Cet. X. Hal.3

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan Objek dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Subjek Penelitian

Untuk menghasilkan data penelitian yang empiris, maka diperlukan subjek penelitian guna menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Subjek dalam penelitian ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi yang berada di Desa Sambilegi Kidul, yang didalamnya terdapat Ketua Kelompok Wanita Tani, Pedamping/pembimbing KWT Arimbi, anggota KWT Arimbi dan masyarakat sekitar.

b. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi dalam mempromosikan pembangunan pertanian di Dusun Sambilegi Kidul, Kecamatan Maguwoharjo, Kabupaten Sleman.

3. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *Purposive* sampling berdasarkan kriteria. Penentuan informan dibuat berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tema penelitian bertujuan untuk mendapatkan informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji oleh penulis. Adapun kriteria tersebut antara lain:

- a. Pembimbing atau penasehat Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi yang mengetahui berjalannya organisasi.
- b. Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi yang mengetahui tentang strategi pengelolaan program.
- c. Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi sebagai mitra program yang mengetahui berjalannya program dan dampak adanya program dari KWT Arimbi.
- d. Masyarakat Sambilegi Kidul yang akan diajak untuk menjalankan program-program yang ada oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi.

4. Sumber Data

Sumber data ini sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan benar atau tidaknya suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan :

a. Data Primer

Merupakan data utama yang diperoleh langsung dari responden berupa catatan tertulis dan hasil wawancara serta dokumentasi dari pihak Kelompok wanita Tani (KWT) Arimbi.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang tertulis yang terdapat dalam buku, literature atau artikel-artikel yang terkait dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi dalam Mempromosikan Pembangunan Pertanian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan hasil penelitian yang tepat, maka teknik penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵⁰ Metode pertama yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dan metode observasi.⁵¹ Hal ini peneliti akan memperhatikan dan mengamati kondisi lingkungan Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi dengan berbagai peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi dalam Mempromosikan Pembangunan Pertanian.

b. Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan.⁵² Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semistruktur, yaitu mulanya menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan

⁵⁰Husain Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta :PT. Bumi Aksara, 2003) Cet ke-4, hlm.53.

⁵¹Sutrisnohadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm.136

⁵²Masri Singgarimbun dan Soffan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta : LPES, 1989), hlm.192.

lebih lanjut.⁵³ Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan panduan wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Peneliti juga menggunakan alat rekam untuk membantu dalam proses pengelolaan data. Akan melakukan wawancara dengan Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi, Sekretaris, Bendahara dan para anggota Kelompok Wanita Tani dan Masyarakat Sekitar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁵⁴ Dengan kata lain metode dokumentasi ini bertujuan untuk mencari data berupa catatan buku, foto-foto dan dokumentasi lainnya.⁵⁵

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dan informasi yang diperoleh menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan analisis data model Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikemukakan oleh sugiyono yang terdiri dari :⁵⁶

⁵³Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1989), hlm. 18.

⁵⁴Husain Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003) Cet ke-4, hlm. 73.

⁵⁵Bugin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2007), hlm. 125.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif-Kualitatif*, (Bandung, Alfa Beta, 2008), hlm. 337

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi data dan informasi dikelola untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk merangkum, menemukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti. Mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Pada tahap ini dilakukan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

c. Verifikasi (*Conclusion*)

Pada setiap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan didata yang telah diperoleh dari prasurevei. Catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian ini dapat diharapkan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal yang menghasilkan temuan baru yang

sebelumnya belum pernah ada, dan temuan baru ini bersifat deskriptif atau suatu gambaran objek yang dipaparkan secara jelas dan terperinci.

7. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan nilai kebenaran penelitian dan konsistensi data yang digunakan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *defendability* (realibitas), dan *confirmability* (objektifitas).⁵⁷

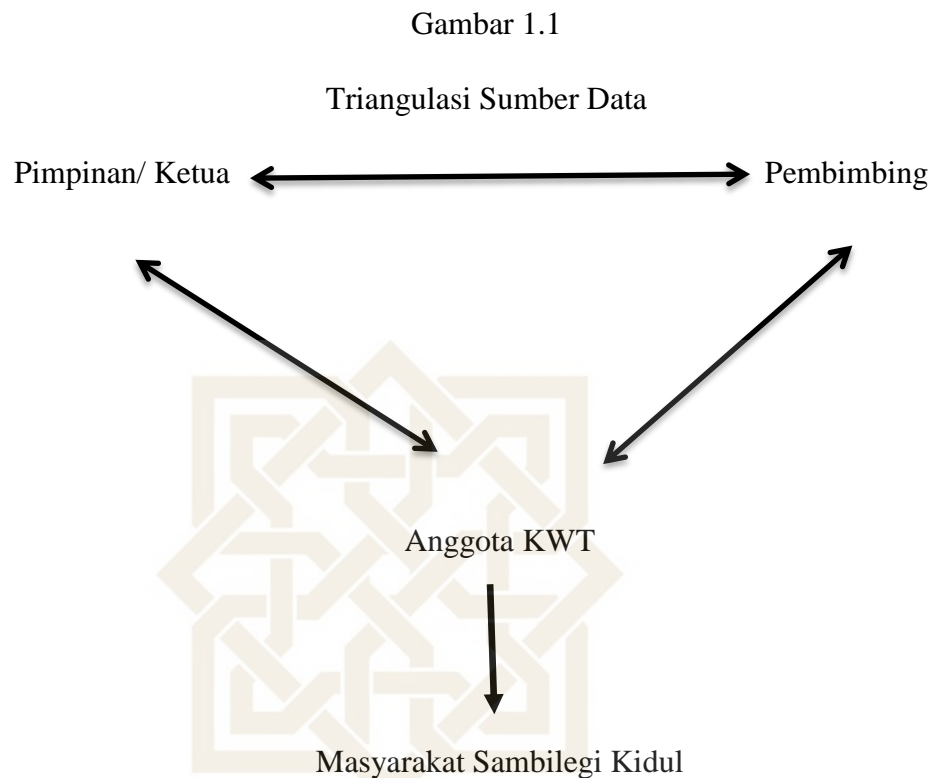
Uji *credibility* dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, dan triangulasi teknik dengan penjelasan sebagai berikut:⁵⁸

- a. Triangulasi sumber, yaitu menguji validitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data-data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, dan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data.⁵⁹ Dalam penelitian ini menggunakan sumber yang digunakan adalah dengan Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi, Sekretaris, Bendahara dan Para anggota Kelompok.

⁵⁷Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 366.

⁵⁸*Ibid.*, hlm. 287.

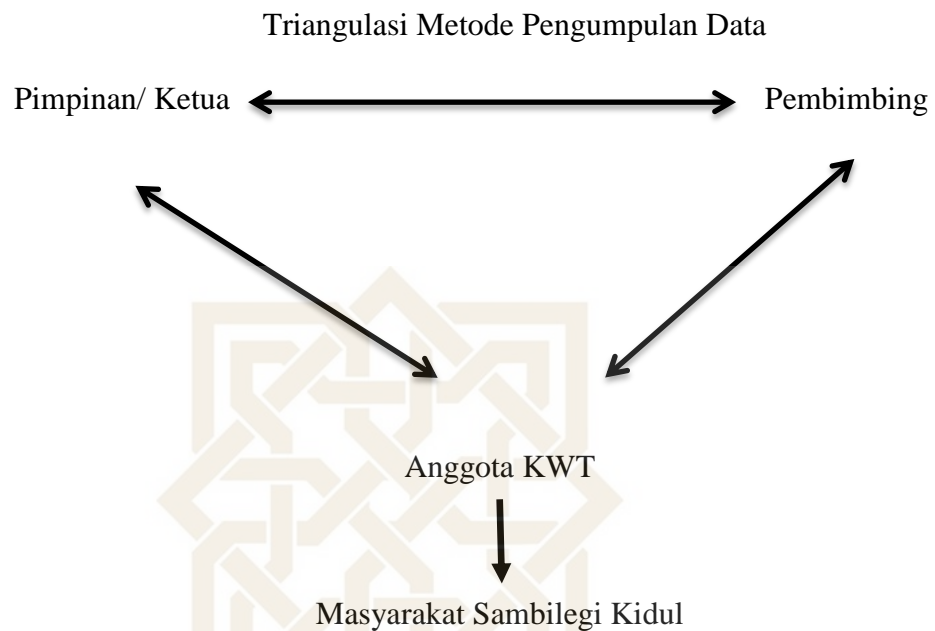
⁵⁹*Ibid.*, hlm. 274



- b. Triangulasi Teknik, yaitu menguji validitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama melalui cara yang berbeda. Dalam hal ini pengecekan dapat dilakukan melalui wawancara observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁶⁰

⁶⁰*Ibid.*, hlm. 274

Gambar 1.2



I. Sistematika Pembahasan

Gambaran umum sistematika pembahasan dalam skripsi ini, adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang berisi tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi. Gambaran umum pada bab ini menjelaskan tentang letak geografis, sejarah singkat, visi, misi dan motto, ruang lingkup kegiatan, kegiatan ekonomis, produk sarana produksi dan tanaman, produk budidaya, produk pengolahan, Lingkup kegiatan saprotan

- budidaya, struktur organisasi, Lingkup kegiatan pengolahan, unit simpan pinjam, unit usaha (saprotan dan budidaya), unit usaha pengolahan.

Bab III : Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menjabarkan tentang analisis dari data-data yang telah terkumpul dan tersaji dalam bab dua. Didalamnya berisi Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi dalam Melakukan Pembangunan Pertanian di Padukuhan Sambilegi Kidul.

Bab IV : Merupakan bab penutup berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada Skripsi ini akan diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran *curriculum vitae*.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, dari hal ini penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi dalam mempromosikan pembangunan pertanian di Dusun Sambilegi Kidul. Dalam kesimpulan ini terdapat tiga aspek utama yaitu usaha KWT Arimbi dalam mempromosikan pembangunan pertanian, peran KWT Arimbi serta hasil yang telah dilakukan oleh KWT Arimbi. Berikut pemaparan kesimpulan di atas :

1. Upaya yang telah dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi dalam mempromosikan pembangunan pertanian yaitu : membagikan bibit aloevera kepada setiap anggota. Usaha yang dilakukan dalam hal ini yang bertujuan untuk memberikan contoh kepada masyarakat sekitar untuk melakukan pembangunan pertanian dengan cara memanfaatkan lahan pekarangan yang sempit untuk menanam sayur-mayur ataupun tanaman, yang nantinya manfaat bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar. Maka dari itu Kelompok Wanita Tani (KWT) menjadi sumber percontohan yang melakukan konservasi pembangunan pertanian di Padukuhan Sambilegi Kidul.
2. Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi dalam mempromosikan pembangunan pertanian mempunyai empat peran penting, meliputi : *pertama*, adalah peran fasilitatif untuk membangun partisipatif

masyarakat dengan cara menyadarkan masyarakat. Hal ini terkait dengan peran fasilitatif terhadap Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi dalam melakukan pembangunan pertanian ini sudah memberikan fasilitas untuk kebutuhan dan keterampilan di masyarakat dalam hal kegiatan pembangunan pertanian. Hal tersebut mencakup fasilitas bibit untuk ditanami oleh masyarakat di depan pekarangan rumah serta memberikan sosialisasi tentang bercocok tanam yang baik dan benar dalam hal pembangunan pertanian, dengan cara memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang bias ditanamami sayur-mayur ataupun buah-buahan. *Kedua*, peran pendidikan untuk membangun kesadaran kepada masyarakat, memberikan informasi serta pelatihan terkait dengan pembangunan pertanian, yang didalamnya mempelajari berbagai macam tata cara merawat tanaman yang baik dan benar dengan cara memanfaatkan lahan yang sempit didepan pekarangan rumah untuk ditanami sayur-mayur. *Ketiga*, peran perwakilan yaitu sebagai pembicara terhadap masyarakat ketika kelompok-kelompok lain datang ke lokasi Dangau Mina Horti dan pada saat melakukan adanya pelatihan. Selain itu peran perwakilan dari kelompok ini adalah mencari sumber-sumber untuk bisa bekerjasama dalam hal pembangunan pertanian. *Keempat*, peran keterampilan teknik KWT Arimbi dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan secara langsung yang berkaitan dengan pembangunan pertanian agar masyarakat bisa langsung mengaplikasikannya sendiri,

yang nantinya bisa menambah nilai ekonomis, yang meliputi dalam hal penanaman, perawatan dan pemupukan.

3. Hasil yang diperoleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi dalam mempromosikan pembangunan pertanian yaitu : *Pertama*, kesadaran masyarakat dalam hal pembangunan pertanian di Padukuhan Sambilegi Kidul, dapat dilihat dari adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok dengan cara masyarakat menanam tanaman aloevera ataupun tanaman lain dan sayur-mayur didepan pekarangan rumah. *Kedua*, tumbuhnya kemandirian kelompok yang sudah bisa melakukan pembibitan sendiri, sehingga Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi bisa menekan anggaran dalam hal pembelian bibit-bibit yang akan digunakan untuk ditanam dan bisa ditanam kembali ataupun dijual sehingga kelompok bisa mendapatkan keuntungan dalam hal tersebut. *Ketiga*, peningkatan ekonomi dapat dilihat dari hasil penanaman sayur-mayur ataupun tanaman. Dari hal ini hasil dari adanya peningkatan ekonomi baru bisa dirasakan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi dan belum bisa meningkatkan ekonomi masyarakat luas. Walaupun, hal itu juga belum cukup untuk memenuhi kebutuhan Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi, penulis perlu menyampaikan beberapa hal saran rekomendasi berikut :

1. Semua anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi
 - a. Di aktifkan kembali kegiatan-kegiatan yang sudah ada sebelum adanya pandemik, seperti : piket menyiram tanaman di Dangau Mina Horti dikarenakan selama pandemik kegiatan-kegiatan banyak yang terhenti.
 - b. Ketua kelompok lebih merangkul lagi ke anggota-anggotanya agar kelompok lebih aktif lagi dalam mengurus tanaman setelah adanya pandemik.
 - c. Memberikan informasi tentang pelatihan-pelatihan yang sudah dilakukan dalam hal pembangunan pertanian kepada masyarakat, terlebih lagi pada kelompok agar lebih memahami.
 - d. Meningkatkan lagi kerjasama antar kelompok agar semua kegiatan bisa berjalan dengan lancar.
2. Masyarakat Padukuhan Sambilegi Kidul
 - a. Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh KWT Arimbi
 - b. Ikut andil dalam melakukan pembangunan pertanian.
3. Pendamping Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi
 - a. Perlunya memberikan motivasi dan dukungan lebih pada kelompok dalam melakukan kegiatannya agar lebih semangat lagi karena terhentinya pada masa pandemik ini.

- b. Melihat setiap perkembangan KWT Arimbi dalam hal menjadi seorang pendamping dalam melakukan pembangunan pertanian.



DAFTAR PUSTAKA

Pustaka Buku :

Adam I, Indrawijaya, *Prilaku Organisasi*, Bandung Sinar Baru, 2002, hal. 34.

Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen RI, (Diponegoro : CV Penerbit
Diponegoro, 2007).

Anggiapsari Anindita, dkk, "*PERAN ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) MANDIRI DALAM PEREKONOMIAN KELUARGA DI KELURAHAN CEPOKO KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG*", JIIA, VOLUME 7 No. 4, NOVEMBER 2019, hlm. 560.

Asriyanti Syarif, *PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MENGHADAPI MODERNISASI PERTANIAN MELALUI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) PADA USAHATANI SAYURAN DI KECAMATAN BISSAPU KABUPATEN BANTAENG*, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, Volume 43 Nomor 1, Pebruari 2018 Halaman 77-84.

Aziz Muslim, "*Metodologi Pengembangan Masyarakat*", (Yogyakarta : TERAS, 2009), hlm. 69.

Badriyatul Musyarofah, *Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Bougenville dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Desa Mojopahit, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah*(Lampung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, 2018).

Beti Nur Hayati, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat : Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, Vol 4, No. 1 (2000), Powerfulness Komunitas : Refleksi Pendampingan Kelompok Tani Pada Program Kampung Pisang.

- Bugin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2007), hlm. 125.
- Dr. Arief Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, Januari 1995), hlm 1.
- Edi Suharto, “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*”, (Refika Aditama, Bandung : 2005), hlm. 66.
- Fauziah Eka Sari, *Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Sari Indah Dalam Pelestarian Lingkungan Melalui Pemanfaatan Telaga Pati*, Skripsi (Yogyakarta : Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).
- Fungsi Kelompok Wanita Tani” (Tabloid) Sinar Tani “*MEMBANGUN KEMANDIRIAN AGRIBISNIS*” Edisi 11-17 juni 2014 No. 3561, PT. Duta Karya Swasta, Tahun XLIV, hal. 3.
- Husain Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003) Cet ke-4, hlm. 73.
- I Gusti Ayu Dwi Sugitarina Oka, dkk, Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) pada Kelompok Wanita Tani di Kabupaten Gianyar, Program Studi Magister Agribisnis, Program Pascasarjana, Universitas Udayana, Bali, Indonesia, Jurnal Manajemen Agribisnis Vol. 4, No. 2, Oktober 2016 ISSN: 2355-0759.
- JESSI S TAMPUN, *JURNAL PERANAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEMBANGUNAN WILAYAH KOTA TOMOHON*, UNIVERSITAS SAM RATULANGI FAKULTAS PERTANIAN JURUSAN SOSIAL EKONOMI MANADO Tahun 2014.
- Komang Arana, “*Perilaku Keorganisasian*”, (Yogyakarta :Graha Ilmu, 2009) hlm. 43.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000). Cet. X. Hal.3

Madziatul Churiyah, *MODEL PEMBANGUNAN PERTANIAN MELALUI PENERAPAN AGROPOLITAN DAN AGROBISNIS DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH*, Madziatul Churiyah adalah Dosen Universitas Negeri Malang, MODERNISASI, Volume 2, Nomor 1, Februari 2006.

Masri Singgarimbun dan Soffan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta : LPES, 1989), hlm.192.

Pengertian Kelompok Tani” (Tabloid), Sinar Tani, “*MEMBANGUN KEMANDIRIAN AGRIBISNIS*” Edisi 11-17 juni 2014 No. 3561, PT. Duta Karya Swasta, Tahun XLIV, hal. 3.

Suparjan;Hempri Suyatno, “*Pengembangan Masyarakat*”, (Aditya Media:Yogyakarta, 2003), hlm. 44.

Peranan Kelompok Wanita Tani (KWT) Tali Wargi dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Citali, Kabupaten Sumedang, Wa Ode Zusnita Muizu, dkk, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjajaran, hlm.156 tahun 2019.

Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

Pusat Pembinaan dan Pengembangan, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” hlm. 412.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan kebudayaan, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia* “, Edisi Kedua, (Jakarta:Balai Pustaka, 1989), hlm. 667.

Rachmini Saparita, dkk, *Membangun Sistem Inovasi Untuk Kesejahteraan Masyarakat*, (Jakarta : LIPI Press, 2015), hlm.1.

Suci Rahmani Karimah, *Pengembangan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan di Kelompok Wanita Tani Makmur Lestari Jurangjero, Harjobinangun, Pakem, Sleman*, Skripsi (Yogyakarta :Jurusan

Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif-Kualitatif*, (Bandung, Alfa Beta, 2008), hlm. 337

Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1989), hlm. 18.

Sutrisnohadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm.136

Wirawan, *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (Studi Program Masyarakat Mandiri Dhompot Dhuafa Terhadap Komunitas Pengrajin Tahu di Kampung Iwul, Desa Bojong Sempu, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor)*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2008)

Ziyan farahdiba, dkk, *PERAN ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DI KELURAHAN PASIR PUTIH, KECAMATAN SAWANGAN, KOTA DEPOK*, Vol.1 No.3 Agustus 2020, Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor, Jurusan Pertanian, Polbangtan Bogor, Kota Bogor

Pustaka Dokumen :

Dokumen BUSSINES PLAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) ARIMBI, pada 24 Maret 2021.

Pustaka Undang-Undang :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2019 Tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan pada bab IV pasal 18.

Pustaka Internet :

Indikator Keberhasilan Kelompok Wanita Tani (KWT), http://www.kompasiana.com/wiwitagustiana/pekarangan-hijau-bersamakelompok-wanita-tani-melati_551fdb01813311546f9de3b2, Diakses pada tanggal 18 Juni 2021.

Kementan Dorong Kelompok Tani Bentuk Korporasi,
<https://www.republika.co.id/berita/p5ayvd384/kementan-dorong-kelompok-tani-bentuk-korporasi> diakses pada tanggal 01 Agustus 2021.

Ketahanan Pangan di Indonesia menurun pada tahun 2020,
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/26/ketahanan-pangan-indonesia-menurun-pada-2020#:~:text=Skor%20Indeks%20Ketahanan%20Pangan%20Indonesia,peringkat%20dari%2026%20menjadi%2065>.Diakses pada tanggal 18 Juli 2021.

Kuartal Pertama 2021 Pertumbuhan Ekonomi DIY,
<https://jogjaprovo.go.id/berita/deatil/9367-pertumbuhan-ekonomi-diy-awal-2021-positif#:~:teks=Di%20tengah%20masa%20pandemi%20ini,dari%20Presiden%20RI%20C%20Joko%20Widodo>. Diakses pada tanggal 06 Juli 2021.

Letak Geografis Padukuhan Sambilegi Kidul,
<https://depokkec.slemankab.go.id/desa/desa-maguwoharjo>, di akses tanggal 20 januari 2020.

MAGUWOHARJO, DEPOK, SLEMAN |ENSIKLOPEDIA DUNIA
https://p2k.itbu.ac.id/ind/2-3064-2950/Maguwoharjo-Depok-Sleman_58373_itbu_p2k-itbu.html , diakses pada tanggal 09 Oktober 2021.

Manfaat Kelompok Wanita Tani,
http://www.kompasiana.com/wiwitagustiana/pekarangan-hijabersama-kelompok-wanita-tanimelati_551fdb01813311546f9de3b2 Diakses pada tanggal 18 Juni 2021.

Outlook ekonomi pertanian 2021:perkuat pembangunan sektor pertanian,
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/1731/outlook-ekonomi-pertanian-2021-perkuat-pembangunan-sektor-pertanian> diakses pada tanggal 31 Juli 2021.

Pengertian promosi menurut para ahli: definisi, tujuan, jenis & contohnya, <https://ekonomimanajemn.com/pengertian-promosi/> diakses pada tanggal 11 Juni 2021.

Pengertian promosi menurut para ahli: definisi, tujuan, jenis & contohnya, <https://ekonomimanajemn.com/pengertian-promosi/> diakses pada tanggal 11 Juni 2021.

Pengertian Kelompok wanita Tani, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id> diakses pada tanggal 03 September 2021.

Peranan Kelompok Wanita Tani, <http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id> diakses pada tanggal 03 September 2021.

Presentase Penduduk Miskin 2020, <https://www.bps.go.id/pressrealese/2020/07/15/1744/presentase-penduduk-miskin-maret-2020-naik-menjadi-9-78-persen.html> diakses pada tanggal 18 Juli 2021.

Profil Kemiskinan Daerah istimewa Yogyakarta Maret 2020, <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrealese/2020/07/15/1063/profil-kemiskinan-daerah-istimewa-yogyakarta-maret-2020.html#:~:text=Pada%202020%2C%20Jumlah%20penduduk,menca%20pai%20440%2C89520ribu%20orang>.Diakses pada tanggal 18 Juli 2021.

PUSAT INFORMASI INOVASI DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH, <http://pindah.jatengprov.go.id/data/detail/685> diakses tanggal 05 Juli 2021.

Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian, <https://bkpp.jogjaproprov.go.id/download/index/17/t/Data-Penyuluhan> diakses pada tanggal 01 Agustus 2021.

Pengertian Kelompok Wanita Tani, <http://digilib.uinsby.ac.id> diakses pada tanggal 03 September 2021.

Swasembada Indonesia, <https://www.economica.id/2020/08/23/beras-indonesia-antara-mencapai-swasembada-dan-ketahanan-pangan/> diakses pada tanggal 30 Juli 2021.

Tahun 2021 Ekonomi Indonesia di proyeksi,
<https://amp.kompas.com/money/read/2021/06/20/090400726/tahun-2021-ekonomi-indonesia-diproeksi-hanya-tumbuh-4-7-persen> diakses
pada tanggal 06 Juli 2021.

